

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Desa Wisata Tambakrejo, mengenai pengaruh kompensasi terhadap motivasi serta implikasinya terhadap kinerja ini bertujuan untuk menguji pengaruh secara langsung dan tidak langsung antara kompensasi terhadap kinerja dengan motivasi sebagai variabel intervening. Teknik pengambilan data dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yang merupakan anggota kelompok desa wisata Tambakrejo yang bertugas untuk mengelola wisata pantai di desa Tambakrejo. Responden dipilih secara acak melalui teknik simple random sampling dari total 163 populasi didapat 91 sampel. Dari uji validitas dan Reliabilitas dapat diketahui bahwa item yang digunakan oleh masing-masing variabel kompensasi, motivasi, dan kinerja dinyatakan valid dan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

Berdasar pada uji jalur didapat hasil kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja, ini dibuktikan dengan nilai *standardized coefficients beta* sebesar 0,814. sehingga adanya peningkatan pemberian kompensasi akan meningkatkan kinerja anggota kelompok desa wisata Tambakrejo. Sedangkan Kompensasi tidak mempengaruhi kinerja anggota kelompok Desa Wisata Tambakrejo melalui motivasi kerja, dibuktikan bahwa nilai *standardized coefficients beta* pengaruh tidak langsung melalui motivasi kerja lebih kecil dibanding secara langsung yaitu sebesar 0,689. sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja tidak menjadi variabel yang memediasi antara kompensasi terhadap kinerja karyawan.

Kata kunci : Kompensasi, Motivasi, Kinerja

ABSTRACT

This research was conducted at Desa Wisata Tambakrejo, about the effect of compensation on motivation and its implication to this performance aims to test the direct and indirect influence between compensation on performance with motivation as intervening variable. Techniques of data collection by distributing questionnaires to respondents who are members of the Desa Wisata Tambakrejo who served to manage the beach tourism in Tambakrejo village. Respondents were randomly selected through a simple random sampling technique of a total of 163 populations of 91 samples. From the validity and reliability test it can be seen that the items used by each of the compensation, motivation, and performance variables are valid and can be trusted as a variable measuring instrument.

Based on the path test, the compensation results have a positive and significant effect on the performance, as evidenced by the beta standardized coefficient value of 0.814. So that an increase in compensation will improve the performance of Tambakrejo village group members. While the compensation does not affect the performance of Desa Wisata Tambakrejo members through work motivation, it is proved that the value of standardized coefficient beta indirect influence through work motivation is smaller than that of 0.689. So it can be concluded that work motivation does not become a variable that mediates between compensation on employee performance.

Keywords: Compensation, Motivation, Performance